

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG

Jl.pandanaran II/7. Telp.024-8311534

Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Ifan Ferry Efendi

NIM : 5101409014

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL UNNES

Kepala SMK Negeri 4 Semarang

Di SMK Negeri 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. NIP.196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjo
NIP. 195609281981031007

Koordinator Pusat Pengembangan PPL
Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kepala SMK N 4 Semarang, Drs. H. Bambang Suharjono, M.T.
4. Dosen koordinator PPL di SMK N 4 Semarang, Drs. Ramelan, M.T.
5. Guru koordinator PPL di SMK N 4 Semarang, Drs. Setyo Pranoto
6. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing Praktikan.
7. Koman Wastito Edi W., SPd selaku ketua Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang sekaligus selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
8. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK N 4 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama PPL.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Status, peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Perencanaan Pembelajaran.....	5
F. Aktualisasi Pembelajaran	11
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	12
B. Tempat Pelaksanaan.....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	16
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
Refleksi Diri	
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan (Prota) Kelas XII
 - c. Program Semester (Promes) Kelas XII Semester 5 dan 6
 - d. Silabus Kelas XII Semester 5 dan 6
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XII Gambar Bangunan
 - f. Materi Ajar
 - g. Jobsheet.
 - h. Soal ulangan harian
2. Daftar Hadir Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 Kelas XII Gambar Bangunan
3. Daftar Nilai Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 Kelas XII Gambar Bangunan
4. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
5. Agenda Mengajar
6. Kartu Bimbingan PPL
7. Daftar Presensi Dosen Pembimbing PPL
8. Daftar Presensi Dosen Koordinator
9. Daftar Mahasiswa PPL
10. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era persaingan global seperti sekarang ini, adanya kompetisi atau persaingan dalam hal kualitas mutu pendidikan sudah bukan hal yang asing lagi untuk ditutupi. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berupaya menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

SMK Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi mahasiswa praktikan. Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang ini meliputi kegiatan: Pengajaran terbimbing, Pengajaran mandiri, Melaksanakan ujian PPL, Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran, Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari PPL adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi sosial dengan mengamati secara langsung mengenai proses belajar mengajar berlangsung

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar sesungguhnya.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
 - b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, struktur dari sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 3 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah dasar kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115,
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41,
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

1. Fungsi

sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

2. Sasaran

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- d. Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

1. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

2. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsinya adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

1. Fungsi

Fungsi Satuan Pelajaran adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

2. Kriteria Satuan Pelajaran

- a. Materi mengacu pada GBPP.
- b. Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- c. Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- d. Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

3. Komponen Utama Satuan Pelajaran

- a. Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- b. Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- c. Materi.
- d. Kegiatan belajar mengajar.
- e. Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

1. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Komponen Utama

- a. Tujuan pembelajaran khusus.
- b. Materi pelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran.
- d. Penilaian proses belajar.
- e. Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

F. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Selama melakukan kegiatan observasi dan program dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengambil suatu analisis tentang bagaimana strategi membuka pelajaran. Sebelum guru menyajikan pokok bahasan yang baru, pokok bahasan sebelumnya disampaikan secara tuntas dengan maksud agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu sebelum guru melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

Di dalam kelas orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan, kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja mengefektifkan kegiatan melainkan juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran bidang keahlian Gambar Bangunan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pengajaran di kelas media yang selalu ada yaitu : alat tulis, papan tulis dan buku mata diklat, sedangkan praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan

5. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

6. Memberikan Penguatan

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan tulis

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutama materi-materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dalam proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 23 Juli 2012 - 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 4 Semarang Jl. Pandanaran No.11/7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 23 dan 25 Juli 2012 :
 - a. Upacara penerjunan Mahasiswa PPL di Kampus UNNES.
 - b. Penerimaan Mahasiswa PPL di SMK N 4 Semarang
2. Tanggal 30 Juli – 13 Agustus 2012 : Tahapan PPL 1
 - a. Observasi administrasi sekolah
 - b. Observasi kegiatan belajar mengajar
3. Tanggal 27 Agustus – 19 Oktober 2012 : Tahapan PPL 2
 - a. Konsultasi materi
 - b. Praktik mengajar di kelas
 - c. Penilaian
4. Tanggal 20 Oktober 2012 :
 - a. Penarikan mahasiswa PPL
 - b. Perpisahan dengan sekolah latihan

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan

kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Membuka pelajaran dengan kondusif.
4. Melakukan Komunikasi dengan siswa.
5. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
6. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
7. Memberikan variasi dalam pelajaran seperti selingan cerita kasus dan humoris.
8. Memberikan penguatan kepada siswa.
9. Memberi pertanyaan agar ada feedback antara siswa dan pengajar.
10. Melakukan penilaian hasil belajar siswa.
11. Menutup pelajaran dengan tertib dan khidmat

E. Proses Bimbingan

Pada proses bimbingan ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas latihan, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP diajukan dan disetujui oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan baru diberikan izin untuk melaksanakan proses pengajaran di kelas latihan dan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas latihan, kemudian diadakan kegiatan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran yang telah praktikan laksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing .

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL
 - a. SMK Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, dan yang selalu mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada mahasiswa praktikan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL
 - a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
 - b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan mengerjakan jobsheet sehingga pengumpulan jobsheet melebihi batas waktu yang ditentukan.
 - c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - d. Fasilitas pendukung kegiatan pendukung kegiatan pembelajaran sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK NEGERI 4 SEMARANG, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu: Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut), memberi penguatan, mengadakan variasi mengajar, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, memimpin diskusi, mengelola kelas, mengajar kelompok dan perorangan.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung, banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada praktikan. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan secara efektif dan harus lebih kreatif dalam mengajar.
3. SMK N 4 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah dilaksanakan serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI*

SEMARANG. Semarang : UPT PPL UNNES.

Wardani dan Suparno. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta:

Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan Kosasi. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ifan Ferry Efendi
NIM : 5101409014
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 4 SEMARANG.

Untuk PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 oktober 2012 yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mengajar.Praktik Pengalaman Lapangan. bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Diklat Yang Ditekuni.

Mata diklat Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat mempelajari secara mendalam tentang dasar-dasar dalam menggambar bangunan, baik itu secara manual ataupun dengan software autocad. Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan meliputi banyak Kompetensi Dasar di dalamnya, tetapi

dalam refleksi diri ini khusus membahas mata pelajaran beton dan bangunan air. Sehingga dalam penyampaianya perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran dan pengenalan maket sehingga siswa tahu bentuk konkretnya dan perlu sedikit tegas dengan yang mengumpulkan jobsheet telat akan berkurang 5 point per hari keterlambatannya agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Selain itu siswa juga harus lebih tekun untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan yang telah diajarkan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sehingga siswa memahami maksud dari soal jobsheet itu sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perlengkapannya yang baik (meja gambar dan peralatan gambar manual yang cukup lengkap), sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di Kompetensi Keahlian TGB SMK Negeri 4 SEMARANG. Selain itu fasilitas *hotspot* juga tersedia di Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan sehingga siswa dapat mencari informasi ataupun materi pelajaran melalui internet. 1 hal lagi, di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan juga tersedia maket maket untuk menunjang pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Bapak Koman Wastito Edi W., SPd. yang menjabat sebagai ketua program studi Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, disiplin, ramah tamah, baik hati, dan terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL yang beliau bimbing butuhkan dan selalu memberi ilmu serta pengalaman beliau kepada saya mulai dari cara mengajar beliau, metode yang digunakan beliau sampai metode menangani siswa SMK yang malas dan nakal..

Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing Praktikan yang selama beberapa tahun terakhir menjadi dosen mata kuliah yang baik, ramah tamah dan murah senyum. Namun karena kesibukan beliau maka hingga di refleksi diri ini ditulis praktikan belum sempat bertatap muka dengan dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SMK Negeri 4 SEMARANG merupakan salah satu sekolah di Indonesia yang berstandar internasional atau SBI, oleh karena itu sistem pembelajaran (KTSP) di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola

kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi hal tersebut menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang efektif dan profesional.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk sekolah :

- Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.

Untuk UNNES :

- Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Koman Wastito Edi W., SPd.

Ifan Ferry Efendi

NIP. 19680417 200801 1 006

NIM. 5101409014